

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> .....	4
B. Bahan Organik.....	5
C. <i>Biochar</i> .....	6
D. Pupuk Kandang Sapi .....	9
E. Ampas Tebu.....	11
F. Peranan Nitrogen.....	12
G. Peranan Fosfor .....	13
H. Peran Kapasitas Tukar Kation .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	18
B. Metode Penelitian.....	18
C. Tata Laksana Penelitian.....	20

D. Parameter Penelitian.....	24
E. Pengolahan Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisa Pendahuluan .....	25
B. Pengaruh Residu <i>Biochar</i> Tempurung Kelapa, Ampas Tebu dan Kotoran Sapi Terhadap Kadar C Organik dalam Tanah .....	26
C. Pengaruh Residu <i>Biochar</i> Tempurung Kelapa, Ampas Tebu dan Kotoran Sapi Terhadap Kadar N Total dalam Tanah .....	33
D. Pengaruh Residu <i>Biochar</i> Tempurung Kelapa, Ampas Tebu dan Kotoran Sapi Terhadap Kadar P Tersedia dalam Tanah.....	39
E. Pengaruh Residu <i>Biochar</i> Tempurung Kelapa, Ampas Tebu dan Kotoran Sapi Terhadap KPK Tanah .....	44
F. Pengaruh Residu <i>Biochar</i> Tempurung Kelapa, Ampas Tebu dan Kotoran Sapi Terhadap pH(H <sub>2</sub> O) Tanah.....	49
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sifat Kimia Beberapa Jenis <i>Biochar</i> .....	8
Tabel 2. Beberapa Sifat Kimia pada Tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> .....	25
Tabel 3. C organik (%) tanah setelah tanam pertama tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	27
Tabel 4. C organik (%) tanah setelah tanam kedua tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	31
Tabel 5. N total (%) tanah setelah pertanaman pertama tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	34
Tabel 6. N total (%) tanah setelah tanam kedua tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	37
Tabel 7. P tersedia (ppm) tanah setelah tanam pertama tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	40
Tabel 8. P tersedia (ppm) tanah setelah tanam kedua tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	42
Tabel 9. KPK (cmol(+)kg <sup>-1</sup> ) tanah setelah tanam pertama tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	45
Tabel 10. KPK (cmol(+)kg <sup>-1</sup> ) tanah setelah tanam kedua tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	47
Tabel 11. pH(H <sub>2</sub> O) tanah setelah tanam pertama tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	50
Tabel 12. pH(H <sub>2</sub> O) tanah setelah tanam kedua tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Timeline Penelitian.....	20
Gambar 2. C organik (%) tanah setelah tanam pertama tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono.....	29
Gambar 3. C organik (%) tanah setelah tanam kedua tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono.....	32
Gambar 4. N total (%) tanah setelah pertanaman pertama tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono.....	35
Gambar 5. N total (%) tanah setelah tanam kedua tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono.....	38
Gambar 6. P tersedia (ppm) tanah setelah tanam pertama tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	41
Gambar 7. P tersedia (ppm) tanah setelah tanam kedua tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono.....	43
Gambar 8. KPK ( $\text{cmol}(+)\text{kg}^{-1}$ ) tanah setelah tanam pertama tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono.....	46
Gambar 9. KPK ( $\text{cmol}(+)\text{kg}^{-1}$ ) tanah setelah tanam kedua tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono .....	48
Gambar 10. pH( $\text{H}_2\text{O}$ ) tanah setelah tanam pertama tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono.....	51
Gambar 11. pH( $\text{H}_2\text{O}$ ) tanah setelah tanam kedua tanaman padi di tanah <i>Anthraquic Typic Epiaquepts</i> Potorono.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Split Plot.....	65
--------------------------	----